

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang selalu tidak pernah terlepas dari persoalan bencana, baik bencana alam dan non alam. Pembangunan secara terus-menerus tentunya akan merubah penggunaan lahan, banyak lahan yang sebelumnya menjadi rawa-rawa maupun lahan pertanian, perkebunan beralih fungsi yang mengakibatkan hal negatif salah satunya yaitu bencana alam, keadaan tersebut didukung dengan keadaan fisik Kota Bekasi yang memungkinkan terjadinya bencana alam yang sering terjadi yaitu banjir, kejadian banjir berlangsung setiap tahun, kejadian banjir setiap tahun relatif sama bahkan cenderung meningkat.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas tetapi lingkungan juga sangat berperan penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia.

Menurut Rosyidie (2013), mengatakan bahwa lingkungan bisa dikatakan sebagai sumberdaya maupun bahaya, kondisi lingkungan mengalami perubahan baik secara cepat ataupun perlahan-lahan, perubahan tersebut mengalami beberapa faktor penyebab, dan beragam dampaknya, perubahan pada salah satu atau lebih dari komponen lingkungan akan mempengaruhi komponen lingkungan lainnya dengan intensitas yang berbeda.

Menurut BPBD Kota Bekasi mengatakan bahwa Kota Bekasi relatif datar dengan kemiringan antara 0-2% wilayah Kota Bekasi terletak pada ketinggian antara 11m-81m diatas permukaan laut. Ketinggian kurang dari 20m meliputi kecamatan Medansatria, Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan

Bekasi Timur, dan Kecamatan Pondok Gede. Kecamatan dengan ketinggian antara 25-100m di atas permukaan laut meliputi kecamatan Bantargebang, Kecamatan Pondok Melati, dan Kecamatan Jatiasih. Wilayah dengan ketinggian dan kemiringan rendah menyebabkan pada beberapa daerah sulit membuang air

limpasan hujan dengan cepat, sehingga sering menjadi langganan genangan. Kecamatan yang termasuk dalam wilayah ini adalah Kecamatan Jatiasih (Kelurahan Jatiras, Jatimekar, dan Jatikramat).

Menurut Khan *et al.*, (2011: 85-95), berpendapat bahwa Banjir adalah salah satu bencana alam yang menghancurkan, berdampak pada kehidupan manusia dan menyebabkan kerusakan ekonomi yang parah di seluruh dunia. Penyebab utama banjir salah satunya berasal dari curah hujan tinggi, akan tetapi penyebab lainnya adalah air sungai yang meluap, yang disebabkan tidak lancarnya saluran pembuangan air dikarenakan tersumbat oleh banyaknya sampah, sehingga bila curah hujan cukup tinggi dan dalam jangka waktu yang cukup lama, seringkali menyebabkan banjir.

Menurut Yogiesti, Hariyani, & Sutikno (2010), perilaku ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah, bahkan sering didapati perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan kedalam aliran sungai atau saluran air.

Menurut Sandhyavitri *et al.*, (2015), mengatakan bahwa langkah awal dalam melakukan tindakan mitigasi bencana dengan melakukan kajian resiko terhadap bencana tersebut. Dalam menghitung risiko bencana suatu daerah, harus mengetahui tingkat bahaya (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*) dan kapasitas (*capacity*) suatu wilayah yang berdasarkan pada karakteristik kondisi fisik dan wilayahnya (Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB), 2010). Bahaya (*hazard*) menurut P2MB (2010) merupakan suatu kejadian yang mempunyai potensi untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan, cedera, hilangnya nyawa atau kehilangan harta bencana. Bahaya dianggap sebuah bencana (*disaster*) apabila telah menimbulkan korban dan kerugian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan peneliti memperoleh data bahwa, Kecamatan Jatiasih sebagai salah satu wilayah di Kota Bekasi memiliki potensi banjir yang cukup tinggi bahkan dikategorikan menjadi langganan banjir. Berdasarkan data yang tercatat pada Dinas Kecamatan Jatiasih terdapat beberapa kelurahan yang terdampak banjir, diantaranya di Kelurahan Jatikramat, sehingga total keluarga yang terdampak banjir di Kecamatan Jatiasih sebanyak 4.014 KK.

Dapat di lihat dari tabel 1.1 dibawah bahwa tingkat banjir yang tinggi terdapat pada kelurahan jati kramat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ocid Ma'mun Rosyid selaku ketua RW di Komp. Pam Jaya, pada tanggal 30 Januari 2023 beberapa kerugian yang menimpa masyarakat Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Berupa Kulkas, Kasur, tanaman hias, shofa yang kerugiannya ditafsir mencapai 1.115.600.00 dengan jumlah 452 KK.

Tabel 1.1

Data kerentanan Banjir di Kecamatan Jatiasih

Kecamatan	Kelurahan	Kelas Kerentanan
Jati Asih	Jatiasih	SEDANG
	Jatikramat	TINGGI
	Jatiluhur	RENDAH
	Jatimekar	SEDANG
	Jatirasa	TINGGI
	Jatisari	SEDANG

Sumber. *BPBD Kota Bekasi Tahun 2017*

Berdasarkan data tabel tingkat kerentanan Kota Bekasi terhadap banjir pada kecamatan Jati Asih diantaranya kelurahan jati kramat terdapat kejadian banjir yang kelas kerentanannya tinggi. Adapun beberapa titik terjadinya banjir di kelurahan Jati Kramat:

Tabel 1.2

Titik Terjadinya Banjir di Kelurahan Jatikramat

KELURAHAN	PERMASALAHAN	LOKASI	URAIAN
	Banjir dan Genangan Air	Komp. Dosen IKIP Rw.002	Banjir di wilayah Komp. Dosen IKIP Rw.002 dengan ketinggian air mencapai 80cm
	Banjir dan Genangan Air	Komp Jatikramat Indah I Rw.003	Banjir di wilayah Komp. Jatikramat Indah I Rw.003 dengan ketinggian air mencapai 60cm
	Banjir dan Genangan Air	Komp. PAM Jaya Rw.010	Banjir di wilayah Komp PAM Jaya Rw.010

KELURAHAN	PERMASALAHAN	LOKASI	URAIAN
JATIKRAMAT			dengan ketinggian air mencapai 60cm
	Banjir dan Genangan Air	Komp. AL Rw.013	Banjir di Wilayah Komp. AL Rw.013 dengan ketinggian air mencapai 50cm
	Banjir dan Genangan Air	Komp. Jatikramat Indah II Rw.014	Banjir di Wilayah Komp. Jatikramat Indah II Rw.014 dengan ketinggian air mencapai 60cm
	Banjir dan Genangan Air	Rt.003 Rw.002A	Banjir dan Genangan Air di Rt.003 Rw.002A
	Banjir dan Genangan Air	Jl. Trafo Buntu Rt.002 Rw.008	Banjir dan Genangan Air di Jl. Trafo Buntu Rt.002 Rw.008

Sumber: *Kelurahan Jatiasih Tahun 2021*

Terdapat beberapa masalah yang menjadi sumber masalah bencana banjir, dan mitigasi yang kurang dilakukan dalam beberapa titik banjir di antaranya, Komp. Pamjaya ditemukan masalah yang terjadi sehingga dapat menyebabkan banjir yaitu kurangnya drainase yang tidak memadai untuk penampungan air, pendangkalan aliran kali dan pendangkalan drainase. Serta tidak adanya mitigasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat ataupun pemerintah Kota Bekasi di Komp. Pamjaya

Dari titik observasi yang dilakukan, masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan kurangnya mitigasi yang dilakukan oleh masyarakat sehingga masih terus terjadi banjir pada tiap tahunnya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. Diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, untuk meningkatkan lingkungan, pengetahuan lingkungan memiliki peranan yang penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, memungkinkan seseorang melakukan ide dan praktik baru, dan dengan menumbuhkan pemikiran kritis, kreatif, dan rasional.

Melihat kondisi yang telah dipaparkan di atas oleh karena itu peneliti mencoba membahas “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Mitigasi

Bencana Banjir (Studi Pada Masyarakat PAM Jaya Kelurahan Jati Keramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dimengerti beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan dengan mitigasi bencana banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan lingkungan di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan pengetahuan lingkungan dengan mitigasi bencana banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengetahuan lingkungan masyarakat dengan mitigasi bencana banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.
2. Mendeskripsikan mitigasi bencana banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.
3. Mengetahui hubungan Pengetahuan lingkungan masyarakat dengan mitigasi bencana banjir banjir di Komp. PAM Jaya Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis Bagi Peneliti

- a. Mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan kondisi keadaan banjir di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi melalui penelitian Koreasional
 - b. Menjadi sumber informasi bagi sivitas akademika khususnya bagi penelitian pengetahuan lingkungan kebencanaan dalam perspektif kependudukan terkait resiko bencana banjir di Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.
2. Manfaat Praktis
- a. Memberi informasi kepada masyarakat luas mengenai kawasan yang rentan akan bencana.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam mengantisipasi bencana